

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, TikTok telah menjadi salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan, terutama di kalangan generasi muda. Dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif bulanan, TikTok menawarkan beragam konten yang mencakup video hiburan, tantangan tarian, hingga konten edukatif yang dapat mempengaruhi kesehatan mental penggunanya [1]. Algoritma For You Page (FYP) TikTok dirancang untuk menampilkan konten yang sesuai dengan minat dan perilaku pengguna, menciptakan pengalaman yang sangat personal [2]. Namun, dengan meningkatnya penggunaan platform ini, muncul kekhawatiran mengenai dampak negatif yang mungkin ditimbulkan terhadap kesehatan mental, seperti kecemasan, depresi, dan perasaan rendah diri [3].

Kesehatan mental merupakan aspek penting dari kesejahteraan individu yang sering kali terabaikan dalam diskusi tentang media sosial. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memiliki dampak positif dan negatif pada kesehatan mental [4]. Di satu sisi, TikTok dapat memberikan dukungan sosial dan inspirasi, tetapi di sisi lain, konten yang berisiko dapat memperburuk kondisi mental pengguna [5]. Misalnya, konten yang menampilkan standar kecantikan yang tidak realistis dapat menyebabkan perbandingan sosial yang merugikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perasaan rendah diri dan kecemasan di kalangan pengguna [6].

Salah satu aspek yang menarik dari TikTok adalah kemampuannya untuk menyebarkan informasi dengan cepat dan luas. Konten yang berkaitan dengan kesehatan mental sering kali menjadi viral, dan ini dapat memiliki dampak yang signifikan pada cara orang memahami dan merespons isu-isu kesehatan mental [7]. Namun, tidak semua informasi yang dibagikan di platform ini akurat atau bermanfaat. Penelitian menunjukkan bahwa informasi yang salah atau menyesatkan dapat memperburuk stigma terhadap masalah kesehatan mental [8].

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis pola konten adalah targeted sequential pattern mining. Teknik ini memungkinkan

peneliti untuk mengidentifikasi urutan dan pola dalam data yang besar dan kompleks. Dengan menerapkan teknik ini pada konten TikTok, peneliti dapat mengungkap pola-pola tertentu yang mungkin berdampak pada kesehatan mental pengguna. Misalnya, konten yang sering muncul dalam video yang mendapatkan banyak interaksi dapat memberikan wawasan tentang jenis konten yang paling mempengaruhi emosi dan perilaku pengguna [5].

Meskipun banyak penelitian telah membahas dampak media sosial terhadap kesehatan mental, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana pola konten spesifik di TikTok dapat mempengaruhi kesehatan mental. Penelitian oleh Keles, B., McCrae, N., & Grealish, A [4] menunjukkan bahwa interaksi sosial yang positif di media sosial dapat meningkatkan kesejahteraan mental, tetapi juga menyoroti bahwa konten negatif dapat menyebabkan dampak yang merugikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekurangan tersebut dengan mengidentifikasi pola konten di FYP TikTok yang berhubungan dengan kesehatan mental. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi pada literatur akademis, tetapi juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi pengguna TikTok, pembuat konten, dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pola-pola konten yang berpotensi berdampak negatif atau positif terhadap kesehatan mental pengguna. Temuan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengguna TikTok untuk lebih bijak dalam memilih konten yang mereka konsumsi, serta bagi pembuat konten untuk lebih mempertimbangkan dampak dari konten yang mereka buat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya meningkatkan kesehatan mental di era digital yang semakin berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola urutan konten pada *For You Page* (FYP) TikTok yang berpotensi memberikan dampak terhadap kesehatan mental pengguna?
2. Bagaimana penerapan metode *Targeted Sequential Pattern Mining* dalam

mengidentifikasi pola konten FYP yang relevan terhadap isu kesehatan mental?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kedalaman penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menganalisis konten video yang muncul di halaman *For You Page* (FYP) TikTok dalam periode waktu tertentu.
2. Data yang digunakan berupa urutan konten video yang diperoleh dari scraping komentar dan metadata video (seperti deskripsi, tagar, dan reaksi pengguna) tanpa melibatkan data pribadi atau informasi sensitif pengguna.
3. Penilaian dampak terhadap kesehatan mental dilakukan berdasarkan indikator atau kata kunci tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, bukan melalui diagnosis psikologis langsung.
4. Metode yang digunakan untuk menemukan pola urutan konten adalah *Targeted Sequential Pattern Mining* (TSPM), tanpa membandingkan dengan metode pattern mining lainnya.
5. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam tentang algoritma internal TikTok, melainkan berfokus pada hasil yang dapat diamati dari pola konten yang ditampilkan kepada pengguna.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pola urutan konten yang muncul pada *For You Page* (FYP) TikTok yang berpotensi memberikan dampak terhadap kesehatan mental pengguna.
2. Menerapkan metode *Targeted Sequential Pattern Mining* untuk menemukan dan menganalisis pola konten TikTok yang relevan dengan isu kesehatan mental.

1.5 Manfaat

Manfaat-manfaat yang diharapkan dari tuntasnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi

Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman dalam bidang *data mining* dan *sequential pattern analysis*, khususnya dalam penerapan metode *Targeted Sequential Pattern Mining* (TSPM) untuk mengidentifikasi pola konten di media sosial. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis perilaku digital dan dampaknya terhadap kesehatan mental.

2. Bagi

Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode analisis pola urutan konten secara otomatis di media sosial, sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian di bidang *data science*, *machine learning*, dan kajian psikologi digital. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem yang mendeteksi dampak konten terhadap kondisi psikologis pengguna.

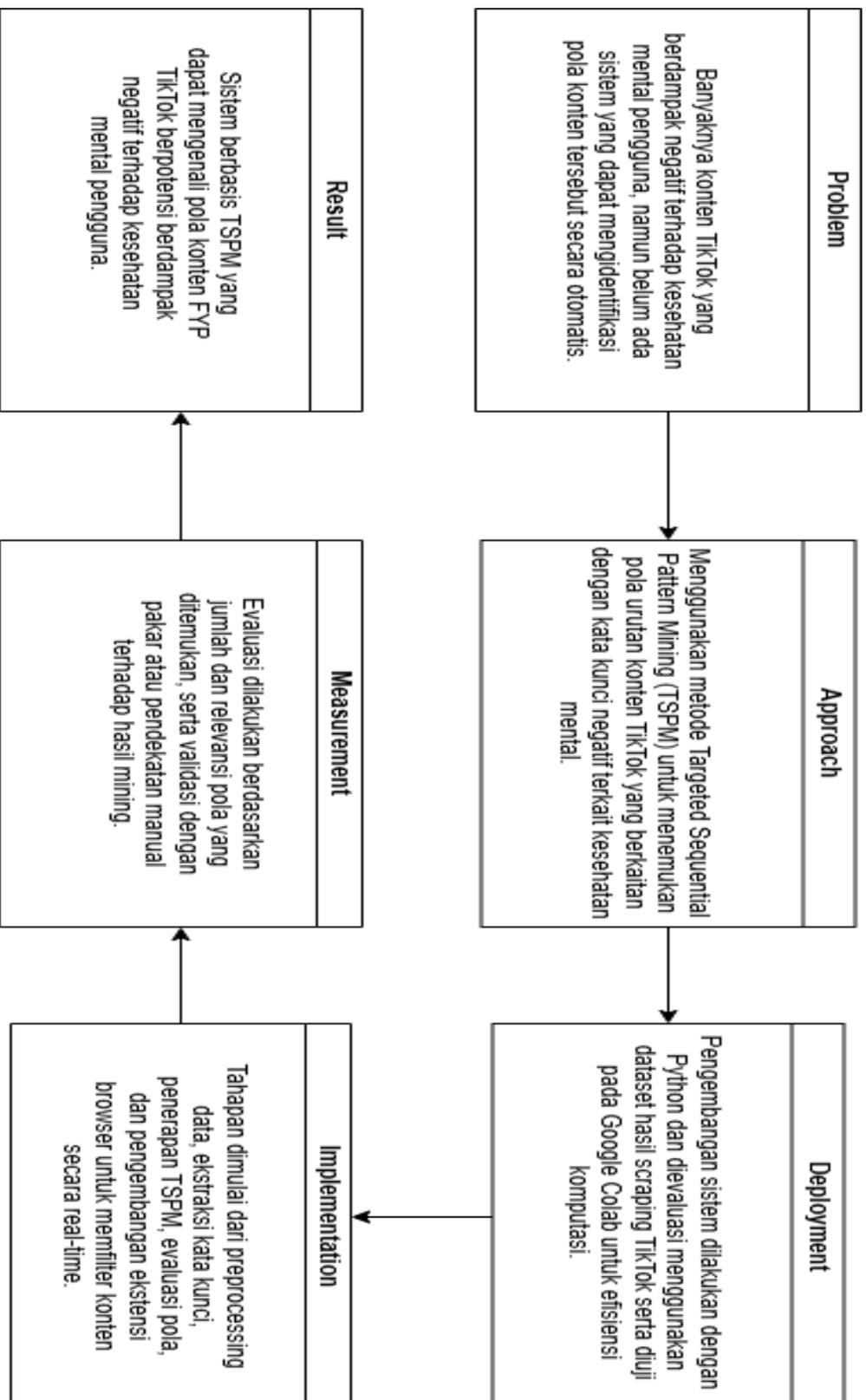
3. Bagi Pengguna Media Sosial (TikTok)

Dengan adanya pemahaman terhadap pola konten yang berpotensi memengaruhi kesehatan mental, penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan kesadaran bagi pengguna dalam mengelola konsumsi konten digital mereka. Hal ini juga dapat mendorong terciptanya lingkungan media sosial yang lebih sehat, informatif, dan ramah secara psikologis, khususnya di platform TikTok.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini disusun untuk menggambarkan alur logis dalam proses identifikasi pola konten FYP TikTok yang berdampak pada kesehatan mental dengan menggunakan pendekatan *Targeted Sequential Pattern Mining* (TSPM). Penelitian ini diawali dengan identifikasi permasalahan, yaitu banyaknya

konten pada laman For You Page (FYP) TikTok yang memuat isu-isu terkait kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, hingga keinginan bunuh diri. Permasalahan ini menjadi dasar dalam merumuskan tujuan penelitian, yakni untuk mengidentifikasi pola sekuensial dari konten-konten yang memiliki potensi dampak terhadap kesehatan mental pengguna. Langkah berikutnya adalah pengumpulan data, yang dilakukan dengan cara melakukan web scraping terhadap komentar dan metadata video TikTok menggunakan Selenium. Data yang diperoleh kemudian melewati tahap preprocessing untuk membersihkan dan menyiapkannya agar dapat diolah lebih lanjut. Proses preprocessing ini meliputi penghapusan tanda baca, normalisasi teks, tokenisasi, hingga stopword removal. Setelah data siap, proses dilanjutkan ke tahap pembobotan teks menggunakan metode word embedding, dalam hal ini FastText, untuk mengubah kata-kata menjadi representasi vektor yang dapat diproses oleh model machine learning. Kemudian, dilakukan proses klasifikasi awal menggunakan model klasifikasi (misalnya Naïve Bayes atau model lain) untuk mengidentifikasi apakah suatu konten berkaitan dengan kesehatan mental atau tidak. Hasil klasifikasi yang telah ditargetkan tersebut menjadi input bagi algoritma Targeted Sequential Pattern Mining (TSPM), yang berfungsi untuk menggali pola urutan konten secara spesifik dari kelompok konten yang berdampak terhadap kesehatan mental. Tujuannya adalah untuk menemukan pola kemunculan konten yang secara berulang muncul pada FYP pengguna sebelum munculnya konten yang mengandung isu kesehatan mental. Hasil akhir dari proses ini adalah diperolehnya pola-pola urutan konten yang signifikan, yang dapat dijadikan dasar dalam upaya preventif seperti pengembangan ekstensi browser untuk mengaburkan (blur) konten-konten tertentu, atau sebagai landasan bagi pengembangan sistem rekomendasi yang lebih sehat secara psikologis.



Gambar 1. 1 kerangka pemikiran